

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar belakang Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah**

Berikut ini akan dipaparkan sejarah singkat perkembangan sekolah dari awal berdirinya hingga sampai sekarang hal ini untuk melihat proses berdirinya dan juga tokoh-tokoh yang turut berperan dalam proses berdirinya sekolah dasar di desa Simpang Nungki

Pada tahun 1980 di desa Simpang Nungki belum ada sekolah umum, yang ada hanya sebuah sekolah madrasah Ibtidayah Swasta yang mengajarkan bidang pengetahuan keagamaan semata dan menggunakan tulisan-tulisan huruf arab. Maka atas gagasan tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu untuk mengusulkan pendirian sekolah dasar dan juga memacu pada Keppres yang mewajibkan belajar enam tahun untuk menunjang Pemberantasan Buta Huruf (PBH), dan setiap desa minimal memiliki 1 (satu) sekolah dasar.

Maka atas 2 dasar tersebut diatas diusulkanlah untuk pembangunan sekolah yang pada waktu itu hanya bermodalkan sebidang tanah yang di hibahkan oleh H.Usman untuk pembangunan gedung sekolah dan sebidang tanah untuk pembangunan rumah Dinas Guru dan Penjaga sekolah yang di hibahkan oleh Bakeran-Juman. Adapun rincian tokoh-tokoh pendiri SDN Simpang Nungki dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Tokoh-tokoh Pendiri SDN Simpang Nungki

| No. | Nama                | Status                        |
|-----|---------------------|-------------------------------|
| 1.  | M.Sapuani ( Alm. )  | Kepala Desa ( Pelindung )     |
| 2.  | H.Usman ( Alm.      | Tokoh Masy. ( Penasehat )     |
| 3.  | Bakeran-Juman       | Ketua BP3 ( Komite Sekarang ) |
| 4.  | Bahrudin ( Alm. )   | Sekretaris BP3                |
| 5.  | Hambrei ( Alm. )    | Bendahara BP3                 |
| 6.  | Isam AD             | Tokoh Masyarakat              |
| 7.  | Zaini Musa ( Alm. ) | Tokoh masyarakat              |
| 8.  | Hasbullah ( Alm. )  | Tokoh masyarakat              |
| 9.  | Ali Satri ( Alm. )  | Tokoh Masyarakat              |
| 10. | Sahari ( Alm. )     | Tokoh masyarakat              |
| 11. | Hadri               | Anggota BP3                   |
| 12. | Sukarman            | Anggota BP3                   |
| 13. | Syahruji            | Anggota BP3                   |

Sumber Dokumen SDN Simpang Nungki Tahun 2014

## 2. Keadaan Masa Pembangunan Sampai Dengan Sekarang

Atas persetujuan Dinas terkait dan Pemerintah Daerah pada awal tahun 1982 dibangunlah gedung sekolah SDN Simpang Nungki yang terdiri dari 4 ruang yang digunakan untuk belajar 3 ruang dan 1 ruang digunakan untuk kantor sekolah.

Pada awal tahun pelajaran 1982/1983 SDN Simpang Nungki resmi digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar. Namun pada permulaan digunakan SDN Simpang Nungki bukanlah nama yang pertama untuk nama sekolahnya melainkan **SDN Merak NIS.2247**. Dengan bermodalkan 14 orang siswa 1 orang Kepala Sekolah dan 2 orang guru umum maka berjalanlah kegiatan belajar dan mengajar sebagaimana mestinya.

Pada bulan Juli tahun 1985 nama **SDN Merak** berganti menjadi **SDN Simpang Nungki** dengan NIS.1310007 dan NSS.101150310007.

Pada tahun 1992 SDN Simpang Nungki menerima perbaikan kecil ( rehap ringan ) dan pada tahun 2004 SDN Simpang Nungki menerima lagi tambahan lokal belajar yang terdiri dari : 3 ruang Kelas ( belajar ), 3 buah WC, 1 ruang gudang (dapur), dan 1 ruang kamar mandi

Pada tahun tahun 2006 gedung SDN yang pertama dibangun mendapat Rehab Berat ( total ) yang meliputi : 3 ruang kelas ( belajar ) dan 1 ruang guru ( kantor sekolah )

Pada tahun 2009 atas gagasan Kepala Sekolah Guru-guru dan tenaga pendidik lainnya serta dukungan Komite Sekolah, dengan biaya swadaya orang tua/wali murid komite dan semua karyawan sekolah maka di bangunlah sebuah mushola untuk menunjang kegiatan keagamaan.

Pada tahun 2010 SDN Simpang Nungki menerima lagi pembangunan ruang Perpustakaan yang meliputi : Ruang baca ( buku-buku ), Ruang Koperasi Sekolah dan Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

### **3. Visi, Misi, Tujuan, dan Penghargaan SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kula**

#### **a. Visi**

Mewujudkan pendidikan yang beriman dan bertaqwa serta terampil untuk mencapai prestasi belajar.

**b. Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran melalui bimbingan secara efektif dengan potensi yang ada pada sekolah.
- 2) Menumbuhkan keimanan, ketaqwaan dan penghayatan terhadap agama yang dianutnya.
- 3) Menggali potensi keterampilan yang ada dilingkungan siswa dengan melibatkan masyarakat.

**c. Tujuan**

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Siswa yang sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya
- 4) Memberikan keterampilan sesuai dengan lingkungan dan usia siswa
- 5) Mengembangkan bakat yang dimiliki siswa
- 6) Memberikan bekal ilmu untuk mengikuti pelajaran sekolah ke tingkat jenjang yang lebih tinggi

**d. Prestasi**

Diantara sekian banyak prestasi-prestasi yang pernah dicapai (diraih) antara lain :

- 1) Juara I dan II Lomba Dokter Kecil tingkat kecamatan
- 2) Juara I Lomba Sekolah Sehat tingkat kecamatan
- 3) Juara I Putri dan Juara II Putra turnamen catur tingkat Kabupaten

- 4) Juara II Putra Lomba seni lukis tingkat Kabupaten
- 5) Masih banyak lagi prestasi lain yang diraih

#### 4) Keadaan Fasilitas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumenter yang penulis lakukan untuk menunjang suksesnya kegiatan proses belajar dan mengajar bahwa keadaan bangunan dan sarana lainnya cukup lengkap, teratur, bersih dengan bangunan yang permanen, serta dilengkapi listrik dan air bersih. Namun nantinya bangunan ini akan direhab dan akan diganti dengan bangunan yang baru kalau tidak memadai lagi untuk dipakai, sarana dan prasarana jumlah kelas, ruangan, toilet, lapangan dll. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana di SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala.

| No  | Fasilitas                              | Jumlah | Kondisi |       |
|-----|--|--------|---------|-------|
|     |  |        | Baik    | Rusak |
| 1.  | Ruang Kepala Sekolah                   | 1      | 1       | -     |
| 2.  | Ruang Dewan Guru                       | 1      | 1       | -     |
| 3.  | Ruang Tata Usaha                       | 1      | 1       | -     |
| 4.  | Ruang Kelas                            | 6      | 6       | -     |
| 5.  | Ruang UKS                              | 1      | 1       | -     |
| 6.  | Ruang Perpustakaan                     | 1      | 1       | -     |
| 7.  | Runag Solat (mushola)                  | 1      | 1       | -     |
| 8.  | Ruang Dapur (gudang)                   | 1      | 1       | -     |
| 9.  | Halaman/lapangan Olahraga              | 1      | 1       | -     |
| 10. | Kamar Mandi                            | 1      | 1       | -     |
| 11. | WC                                     | 3      | 3       | -     |
| 12. | Sarana Olahraga                        | 5      | 5       | -     |
| 13. | Peralatan Elektronika                  | 8      | 8       | -     |
| 14. | Alat-alat Peraga, mtk, b.Indo, dan IPA | 5      | 5       | -     |
| 15. | Sarana Air Bersih                      | 1      | 1       | -     |
| 16. | Sarana Listrik                         | 1      | 1       | -     |
| 17. | Tempat Parkir                          | 2      | 2       | -     |
| 18. | Kolam Ikan                             | 1      | 1       | -     |

|     |                                      |   |   |   |
|-----|--------------------------------------|---|---|---|
| 19. | Tempat Penampungan/Pembakaran Sampah | 1 | 1 | - |
| 20. | Televisi                             | 1 | 1 | - |

Sumber Dokumen SDN Simpang Nungki Tahun 2014

### 5) Keadaan Guru/ Karyawan SDN Simpang Nungki

Berdasarkan data yang saya peroleh mengenai data guru/karyawan di SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala berjumlah 22 orang baik yang masih tetap mengajar sampai sekarang maupun yang sudah tidak mengajar lagi di SDN tersebut antara lain 21 pengajar dan 1 orang staf tata usaha. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan serta Staf Tata Usaha di SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala.

| No. | Nama                      | Jabatan        | Preode                      |
|-----|---------------------------|----------------|-----------------------------|
| 1.  | H.Mardar, BA              | Kep-Sek/Guru   | 1982-1984                   |
| 2.  | Noorhaina Murni           | Guru Kelas     | 1982-1984                   |
| 3.  | Noorhidayati              | Guru Kelas     | 1982-1986                   |
| 4.  | Hilmi zaini               | Kep-sek/Guru   | 1985-2004                   |
| 5.  | Husain,S.Pd               | Guru PAI       | 1983 Sampai dengan Sekarang |
| 6.  | Abd.Hadi                  | PSD/TU         | 1985 Sampai dengan Sekarang |
| 7.  | Mastik,S.Pd SD            | Guru Kelas     | 1989 Sampai dengan Sekarang |
| 8.  | Bambang Sabngatun,S.Pd    | Guru Kelas     | 1993-1997                   |
| 9.  | Zainab,S.Pdi              | Guru Kelas     | 2002-2003                   |
| 10. | Halimah,A.Ma              | Guru Kelas     | 2003-2004                   |
| 11. | Shodiqinnor,S.Pd          | Guru Kelas     | 2003 Sampai dengan Sekarang |
| 12. | Noorlailatussanah,S.Pd.SD | Guru kelas     | 2003 Sampai dengan Sekarang |
| 13. | Hj.Siti Nurbayah,S.Pd.MM  | Kep-Sek/Guru   | 2004-2011                   |
| 14. | Misnah,S.Pd.SD            | Guru Kelas     | 2004 Sampai dengan Sekarang |
| 15. | Pitriana, A.Ma            | Guru Kelas     | 2004-2007                   |
| 16. | Multini,S.Pd              | Guru Kelas     | 2004 Sampai Dengan Sekarang |
| 17. | Suharto,S.Pd              | Guru Penjaskes | 2005 Sampai Dengan Sekarang |
| 18. | Retno,S.Sos               | Guru Kelas     | 2006-2007                   |
| 19. | Eddy khairudin,A,Ma       | Guru Kelas     | 2006-2010                   |
| 20. | Anita Hasanah,S.Kom       | Guru Bid.Studi | 2007 Sampai dengan Sekarang |
| 21. | Amaliya Kusmita,S.Pd      | Guru Bid.Studi | 2008 Sampai dengan Sekarang |
| 22. | Sabaruddin,A.Ma.Pd.SD     | Guru Kelas     | 2010 Sampai dengan Sekarang |

Sumber Dokumen SDN Simpang Nungki Tahun 2014

**6) Kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala.**

Berdasarkan data yang saya peroleh mengenai data semua kepala sekolah yang menjabat di SDN Simpang Nungki Sebelum SDN ini bernama SDN simpang Nungki yaitu bernama SDN Merak sampai berganti namanya menjadi SDN Simpang Nungki hingga sekarang saya memperoleh ada 4 data kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN tersebut. Adapun rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kepala Sekolah yang Menjabat pada SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala.

| No. | Nama                    | Preode        | Satatus Nama Sekolah |
|-----|-------------------------|---------------|----------------------|
| 1.  | H.Masdar,BA             | 1982-1985     | SDN Merak            |
| 2.  | Hilmi Zaini             | 1985-2004     | SDN Simpang Nungki   |
| 3.  | H.Siti Nurbayah,S.Pd.MM | 2004-2011     | SDN Simpang Nungki   |
| 4.  | Husain,S.Pd             | 2011-Sekarang | SDN Simpang Nungki   |

Sumber Dokumen SDN Simpang Nungki Tahun 2014

**7) Keadaan Siswa**

Berdasarkan data tahun ajar 2014-2015, siswa SDN Simpang Nungki berjumlah 61 orang siswa. Dengan rincian kelas I berjumlah 12 orang siswa, kelas II berjumlah 10 orang siswa, kelas III berjumlah 15 orang siswa, kelas IV berjumlah 7 orang siswa, kelas V berjumlah 6 orang siswa, dan kelas VI berjumlah 11 orang siswa.

Tabel 4.5 Data Siswa SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala

| No.           | Kelas | Jenis kelamin |    | Jumlah |
|---------------|-------|---------------|----|--------|
|               |       | L             | P  |        |
| 1.            | I     | 3             | 9  | 12     |
| 2.            | II    | 4             | 6  | 10     |
| 3.            | III   | 3             | 12 | 15     |
| 4.            | IV    | 4             | 3  | 7      |
| 5.            | V     | 2             | 4  | 6      |
| 6.            | VI    | 6             | 5  | 11     |
| <b>Jumlah</b> |       |               |    | 61     |

Sumber Dokumen SDN Simpang Nungki Tahun 2014

## B. Penyajian Data

1. Penerapan Metode Pembelajaran di SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala.

- a. Jenis metode yang digunakan guru pendidikan Agama Islam

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa metode pembelajaran pada pelajaran pendidikan Agama Islam adalah:

- 1) Ceramah, menurut beliau metode ceramah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui penuturan (penjelasan lisan) oleh guru kepada siswa. Metode ceramah merupakan cara penyampaian, penyajian bahan pelajaran disertai macam-macam penggunaan metode pengajaran lain, seperti tanya jawab, pemberian tugas dan sebagainya. Alasan penggunaannya menurut beliau diantaranya; agar perhatian siswa tetap terarah selama penyajian berlangsung, penyajian materi pelajaran sistimatis (tidak berbelit-belit), untuk merangsang siswa belajar aktif, dan untuk memeberikan motivasi belajar. Tujuan penggunaannya menurut beliau untuk

menyampaikan informasi atau materi pelajaran, untuk membangkitkan hasrat, minat, serta motivasi siswa untuk belajar, dan untuk memperjelas materi pelajaran. Manfaatnya menurut beliau dapat digunakan dalam hal jumlah siswa yang cukup besar, sebagai pengantar atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan dapat digunakan dalam waktu yang tersedia terbatas, sedangkan materi yang disampaikan cukup banyak.

- 2) Tanya jawab, menurut beliau metode tanya jawab adalah suatu cara untuk menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya (pertanyaan dari siswa yang harus dijawab oleh guru) baik secara lisan atau tertulis. Pertanyaan yang diajukan mengenai isi pelajaran yang sedang diajarkan guru atau pertanyaan yang lebih luas, asal berkaitan dengan pelajaran dan pengalaman yang dihayati. Melalui tanya jawab akan memperluas dan memperdalam pelajaran tersebut. Alasan penggunaannya menurut beliau ditempat tersebut untuk meninjau pelajaran yang lain, agar siswa memusatkan perhatian terhadap kemajuan yang dicapai sehingga dapat melanjutkan pelajaran berikut, dan untuk menangkap perhatian siswa serta memimpin pengamatan dan pemikiran siswa. Untuk tujuan penggunaan metode tanya jawab menurut beliau digunakan untuk mengetahui penguasaan bahan pelajaran melalui ingatan dan pengungkapan perasaan serta sikap siswa tentang fakta yang

dipelajari, didengar dan dibaca, untuk memberikan tekanan perhatian pada bagian-bagian pelajaran yang dipandang penting serta mampu menyimpulkan dan mengikut sertakan pelajaran sehingga mencapai perumusan yang baik dan tepat, dan serta untuk membiasakan siswa mengenal bentuk dan jenis pertanyaan serta jawabannya yang benar dan tepat. Hasil dari itu manfaatnya menurut beliau diantaranya siswa memperoleh kesempatan ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar, jawaban yang salah segera dapat diikoreksi, pertanyaan dapat digunakan untuk tujuan latihan dan mengulang, pertanyaan akan merangsang siswa berpikir dan memusatkan perhatian pada satu pokok perhatian, serta pertanyaan-pertanyaan oleh guru atau siswa akan dapat menimbulkan suasana kelas hidup dan gembira.

- 3) Drill/ latihan, yang menurut beliau metode Drill menguntungkan siswa, karena siswa diberikan pemahaman secara bertahap, sehingga materi yang diajarkan dapat lebih melekat dalam pikiran siswa, menurut beliau metode Drill juga merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena metode Drill menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan metode Drill atau latihan, siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang sedang dibahas sehingga

menimbulkan rasa percaya diri pada siswa bahwa dirinya dapat menguasai materi Pendidikan Agama Islam.

b. Pemilihan Metode yang Tepat/ Sesuai dengan Pokok Bahasan.

Penggunaan metode pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan guru sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran, karena dengan tepatnya menggunakan metode pembelajaran akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebenarnya ada saja kendala yang dapat mengganggu tercapainya hasil pembelajaran, seperti ada beberapa orang siswa yang masih saja bergurau dengan teman-temannya pada saat proses pembelajaran

Berdasarkan dari hasil Wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam, beliau menjelaskan bahwa lebih sering menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa, yaitu dengan menggunakan metode Drill alasan beliau dengan menggunakan metode ini, dengan metode ini menurut beliau mempermudah dan secara langsung menyesuaikan dengan materi yang diajarkan, yaitu membacakan surah secara berulang-ulang dalam mengajar untuk memahami siswa, setelah itu siswa disuruh membaca surah secara berkelompok, setelah berkelompok baru beliau menyuruh siswa membaca surah dengan perorangan ini untuk dasar pertimbangan beliau untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami bacaan surah-surah pendek, selain itu metode ini menurut beliau mewakili metode-metode yang lain seperti ceramah

karena siswanya langsung yang mempraktekkan pembacaan Surah-surah pendek yaitu surah Al-Fatihah, dan surah Al-Ikhlash, Al-Falaq dan Surah An-Nas.

c. Keterampilan/cara Penggunaan Metode dalam Pembelajaran

Keterampilan menggunakan metode merupakan faktor yang sangat penting di dalam proses Pembelajaran. Sebenarnya banyak metode-metode pembelajaran untuk di laksanakan tapi belum tentu akan memberikan dampak yang berarti pada diri siswa jika tidak didukung dengan keterampilan guru bagaimana penggunaan metode, karena bukan banyaknya metode yang memberi pengaruh terhadap pembelajaran tetapi melainkan hasil dari penggunaan metode tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada responden, dapat diketahui bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Simpang Nungki cukup baik, hal ini dapat diketahui pada metode yang sudah digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, Drill, ceramah, dan tanya jawab.

Drill beliau menggunakan metode drill untuk mengulang-ulang bacaan surah pendek agar bacaan surah tersebut benar-benar mantap di baca oleh setiap siswa dan di setiap bacaan siswa diperhatikan oleh guru yang bersangkutan untuk diberi penjelasan kembali kalau masih ada bacaan ayat didalam surah-surah pendek yang melenceng dari bacaan huruf hijaiyah seperti kemiripan bunyi beberapa huruf hijaiyah.

Metode ceramah Untuk materi Surah al-Fatihah adalah surah yang bisa dihafal oleh setiap orang hingga anak-anak. menurut guru PAI sayang sekali di SDN Simpang Nungki jika siswa tidak mengetahui fadhilah membaca surah al-Fatihah, maka dari itu beliau menjelaskan makna yang ada didalam surah al-fatihah siswa-siswanya pun menyimak penjelasan beliau. Dengan menggunakan metode ceramah beliau juga menyampaikan fadillah-fadillah surah al-Fatihah Dengan melihat hadits-hadits didalam kitab *Khazinat al-Asrar* dihalaman. 108-115, Inilah beberapa isi materi yang disampaikan beliau kepada siswa di SDN Simpang Nungki menurut beliau dari sekian banyak fadillah didalam surah Al-Fatihah beliau menyimpulkan beberapa kelebihan membaca surah al-Fatihah, antara lain: Diampuni dosa, Diterima kebaikan, Aman dari Marah Allah Swt, Dibebaskan lidah pembacanya dari Api neraka. Terlepas dari azab kubur, azab neraka, dan azab hari kiamat. Orang yang membaca al-Fatihah seolah ia telah membaca kitab taurat, injil, zaur, al-Quran, suhuf idris As., dan suhuf Ibrahim As. tujuh kali. Mendapat derajat yang tinggi dalam surga. Orang yang membaca al-Fatihah seolah ia telah menyedekahkan emas di jalan Allah Swt. Setiap satu ayat dari al-Fatihah menjadi penutup satu pintu neraka. Rumah yang dibacakan surah al-Fatihah dan surah al-Ikhlash tidak akan ditimpa kefakiran dan banyak kebaikan.

Untuk materi surah Al-Ikhlash, Al-Falaq dan An-Nas di SDN Simpang Nungki beliau menjelaskan tentang beberapa keutamaan surat Al ikhlash, Manfaat, Keutamaan surah Al-Falaq dan An-Nas inilah materi yang beliau sampaikan kepada siswa:

Al ikhlas merupakan surat ke 112 pada Alquran. Dalam beberapa hadits dikatakan bahwa Nabi Muhammad pernah bersabda bahwa pahala membaca sekali surah Al-Ikhlash sama dengan membaca sepertiga Al-Qur'an sehingga membaca 3 kali surah ini sama dengan mengkhatham Al-Qur'an. Kisah terkait hadits itu terekam dalam beberapa kisah. Seperti kisah ketika Nabi bertanya kepada sahabatnya untuk mengkhatham Al-Qur'an dalam semalam.

Umar menganggap mustahil hal itu, namun begitu Ali menyanggupinya. Umar kemudian menganggap Ali belum mengerti maksud Nabi karena masih muda. Ali kemudian membaca surah Al-Ikhlash sebanyak 3 kali dan Nabi Muhammad membetulkan itu. Dalam hadits-hadits terkait hal ini, keutamaan surah Al-Ikhlash sangat memiliki peran dalam Al-Qur'an sehingga sekali membacanya sama dengan membaca sepertiga Al-Qur'an.

Riwayat Anas bin Malik juga merekam kisah berkaitan surah Al-Ikhlash yaitu dimana 70.000 malaikat diutus kepada seorang sahabat di Madinah yang meninggal hingga meredupkan cahaya matahari. 70.000 malaikat itu diutus hanya karena ia sering membaca surah ini. Dan karena banyaknya malaikat yang diutus, Anas bin Malik yang saat itu bersama Nabi Muhammad di Tabuk merasakan cahaya matahari redup tidak seperti biasanya dimana kemudian malaikat Jibril datang memberitakan kejadian yang sedang terjadi di Madinah.

Manfaat dan Keutamaan membaca Surat An-Nas Surah An-Nas adalah surah terakhir dalam al-Qur'an. Nama An-Nas diambil dari kata An-Nas yang berulang kali disebut dalam surat ini yang artinya manusia. Surah ini termasuk dalam golongan surah makkiyah. Isi surah adalah menganjurkan manusia

memohon perlindungan kepada Allah dari godaan syaitan baik yang berasal dari golongan manusia maupun jin.

Aisyah menerangkan: bahwa Rasulullah s.a.w. pada setiap malam apabila hendak tidur, Beliau membaca Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas, ditiupkan pada kedua telapak tangan kemudian disapukan ke seluruh tubuh dan kepala.

'Uqbah bin' Amir menerangkan, ketika saya sesat jalan dalam suatu perjalanan bersama dengan Rasulullah s.a.w., Beliau membaca Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas dan aku pun disuruh Beliau juga untuk membacanya.

Barang siapa terkena penyakit karena perbuatan syaitan atau manusia, hendaklah membaca Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas sebanyak 41 kali selama 3 hari, 5 hari atau 7 hari berturut-turut.

Barang siapa yang takut akan godaan syaitan atau manusia atau takut dalam kegelapan malam, atau takut kejahatan manusia, bacalah Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas sebanyak 100 kali.

Membaca surat Al Falaq melindungi kita terhadap kejahatan-kejahatan tersebut di atas di dunia ini. Uqba bin Amar RA meriwayatkan Nabi Muhammad SAW bersabda “Malam ini diturunkan dua surat kepadaku yang tidak ada hal lain yang bisa menandinginya. Yaitu Surah Al Falaq dan Surah An-Nas .” (Muslim)

Dengan metode tanya jawab beliau bertujuan untuk mengingat-ingat kembali tentang materi yang sudah diajarkan dari beberapa surah-surah pendek kepada siswa, inilah data beberapa butiran soal yang sering beliau tanya jawabkan kepada siswa secara lisan tentang materi surah-surah pendek.

1. Surat Al-Fatihah berarti ....
  - a. kandungan Al-Qur'an
  - b. pembukaan Al-Qur'an,
  - c. penutup Al-Qur'an
  - d. isi Al-Qur'an.
2. Surat pertama di dalam Al-Qur'an yaitu ....
  - a. Surat Al-Fatihah
  - b. Surat Al-Humazah
  - c. Surat Al-'Alaq
  - d. Surat Al-Falaq
3. Tidak sah salat seseorang tanpa membaca ....
  - a. Surat Al-Fatihah
  - b. Surat An-Nas
  - c. Surat Al-Falaq
  - d. Surat Al-Lahab
4. Surah Al-Fatihah terdiri dari ... ayat
  - a. 5 ayat
  - b. 7 ayat
  - c. 6 ayat
  - d. 8 ayat
5. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ artinya ....
  - a. Segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam
  - b. Maha pemurah lagi maha penyayang
  - c. Yang menguasai di hari pembalasan
  - d. Tunjukilah kami jalan yang lurus
6. Lafal yang memiliki arti “*tunjukilah kami*” adalah ....
  - a. مَالِك
  - b. اهْدِنَا
  - c. الصِّرَاطَ
  - d. غَيْرَ
7. Surah Al-Fatihah disebut juga lafal ....
  - a. Basmalah
  - b. Ta'awuz
  - c. Hamdalah
  - d. Hauqolah
- 8) . مَالِكِ يَوْمِ . . lafal yang melengkapi ayat tersebut adalah ....
  - a. الدِّينِ
  - b. اَنْعَمْتَ
  - c. الْمُسْتَقِيمِ
  - d. غَيْرِ
- 9) Surah Al-fatihah diturunkan di kota.....
  - a. Mekkah
  - b. Jakarta
  - c. Madinah
  - d. Marabahan
- 10) Surah Al-Ikhlas di turunkan setelah surah ....
  - a. Al-lahab
  - b. An-Naas
  - c. Al-Fatihah
  - d. Al-Falaq
- 11) Ayat kedua Surah Al-Ikhlas artinya ....
  - a. Yang menguasai hari pembalasan
  - b. Allah adalah tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu
  - c. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia
  - d. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan

12. **لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ** artinya ....
- Yang menguasai hari pembalasan
  - Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu
  - Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia
  - Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan
13. Dalam Al-Qur'an surah Al-Ikhlash menempati urutan ke ....
- 110
  - 112
  - 111
  - 113
14. Surah Al-Ikhlash turun di kota ....
- Makkah
  - Aqobah
  - Madina
  - Yamamah
15. Surah Al-falaq diturunkan di kota.....
- Madinah
  - Mesir
  - Mekkah
  - Yamamah
16. Surah AL-falaq terdiri dari...
- 5 ayat
  - 3 ayat
  - 2 ayat
  - 6 ayat
17. .... apa makna dari ayat tersebut.....
- dari kejahatan makhluk-Nya,
  - dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
  - dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul
  - dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."
18. .... lafal yang melengkapi ayat tersebut adalah.....
- a.
  - b.
  - c.
  - d .
19. Surah An-Nas artinya.....
- masa
  - Nikmat
  - Manusia
  - Nikmat.
20. Surah An-Nas diturunkan dikota.....
- mekkah
  - Madinah
  - Indonesia
  - Indonesia
21. Surah An-Nas ... ayat

- a. 5 ayat      b. 6 ayat      c. 2 ayat      d. 3 ayat

22.      lafal yang  
melengkapi ayat tersebut adalah ....
- a.      b.  
c.      d.

Beliau juga menjelaskan bahwa beliau juga mengerti cara menggunakan metode-metode yang selain ceramah, tanya jawab, dan Drill yaitu muzakarah, demonstrasi, dan kerja kelompok. Karena kata beliau penerapan metode yang diterapkan harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, maka yang paling sesuai untuk penggunaan Metode dalam Pembelajaran pai yang saya teliti yaitu tentang latihan membaca surah-surah pendek yaitu surah Al-fatihah, al-Ikhlash, al-Flaq, dan an-Nas yang sesuai digunakan metodenya menurut beliau adalah metode drill.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode**

### **a. Guru**

#### **1) Latar Belakang Guru**

Berdasarkan hasil wawancara dan data dari dokumen dari guru dan karyawan di SDN Simpang Nungki, diketahui bahwa Bapak Husain, S.Pd mengajar di kelas I-IV, memiliki latar belakang pendidikan D II di IAIN Antasari jurusan Pendidikan Agama Islam dan beliau melanjutkan jenjang pendidikan Sarjana Strata 1 di UNLAM Jurusan PGSD.

Begitu juga pengetahuan beliau tentang metode-metode mengajar sudah cukup memadai terbukti dari seringnya beliau mengikuti penataran-penataran. Demikian juga mengenai kemampuan beliau untuk menerapkan metode-metode mengajar juga sudah relevan dengan tujuan dan bahan yang akan diajarkan.

Jadi, dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala, sangat sesuai dengan mata pelajaran yang beliau ajarkan.

## 2) Pengalaman Mengajar

Pengalam mengajar diperlukan dalam membekali dan memperbaiki kemampuan guru diantaranya kemampuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang diperoleh dari mengajar.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan diketahui bahwa, beliau mengajar dari tahun 1983 sampai sekarang di SDN Simpang Nungki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan juga, beliau sering ikut dalam seminar, pelatihan pelatihan diklat, kegiatan-kegiatan tersebut yang berkaitan dengan pendidikan, beliau juga pernah ikut seminar tentang penggunaan metode pembelajaran, adapaun dengan adanya pengetahuan tentang penggunaan metode dalam pelajaran, ditambah dengan ilmu yang beliau dapat dari IAIN Antasari dan UNLAM Banjarmasin, menurut beliau maka semakin memantapkan beliau memahami serta mengerti dalam menggunakan metode pembelajaran.

b. Siswa

(1) Minat siswa dalam pelajaran PAI

Minat merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, karena hal ini sangat menentukan prestasi belajar seorang siswa. Dengan memiliki minat yang tinggi, tentunya dia akan menyenangi pelajaran tersebut dan apabila seseorang senang terhadap pelajaran maka dia akan mudah untuk menerima pelajaran yang akan diberikan dan akhirnya dia akan mampu meningkatkan prestasi yang diperoleh. Berbeda dengan siswa yang belajar tanpa disertai oleh minat yang baik terhadap pelajaran yang diberikan, maka dia akan belajar hanya sebatas untuk menggugurkan kewajiban belajar mata pelajaran yang bersangkutan, tidak menambah wawasan atau pengetahuan.

Adapun minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah sangat baik meskipun diketahui ada beberapa orang siswa yang mengaku kurang cepat untuk memahami ketimbang teman-temannya yang lain memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengakibatkan mereka kurang berminat, bisa dikatakan malas untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain itu untuk menambah data diatas penulis juga melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar disekolahan tersebut, data yang didapat dari hasil observasi terhadap sebuah proses pembelajaran, siswa nampak kelihatan bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal

ini terlihat sejak guru memimpin pembacaan Surah-surah pendek secara bersama-sama. Ketika guru melaksanakan penerapan metode Drill tentang pembacaan surah-surah pendek para siswa dengan semangat mempersiapkan buku juz amma yang sudah dibagikan guru kepada setiap masing-masing, dan ketika pembelajaran berlangsung, siswa disuruh membaca Surah dengan bersama-sama, ketika pelajaran berlangsung tidak terlihat bahwa ada siswa yang bercanda dengan teman-temannya mereka semua terlihat khusuk membaca Surah-Surah Pendek secara bersamaan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah bapa Husaiin S.Pd. pada hari selasa tanggal 23 September 2014 tentang perhatian siswa terhadap pembacaan surah-surah pendek yang beliau pimpin pada hari dan tanggal tersebut. Beliau dan guru-guru yang lain yang ikut serta membimbing pembacaan juz Amma pada tanggal tersebut menyatakan bahwa para siswa selalu memperhatikan buku juz Amma mereka masing-masing dan membaca secara bersamaan ketika setiap kali mereka membaca surah-surah pendek yang ada didalam juz Amma, yaitu setiap pada hari selasa, rabu dan hari kamis, data ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa siswa yang mengaku selalu memperhatikan dan sangat senang mengikuti pembacaan Juz Amma.

## (2) Perhatian Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di sekolahan tersebut ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung bahwa perhatian siswa sangat terfokus terhadap materi yang diajarkan guru yang

bersangkutan yaitu penerapan pembacaan surah-surah pendek yang ada didalam juz amma hal ini juga terlihat dari keterfokusan siswa terhadap buku juz amma yang dibagikan oleh guru kepada setiap siswa masing-masing ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bapak Husain, S.Pd pada tanggal 23 September 2014 tentang perhatian siswa terhadap penjelasan beliau, beliau sendiri menyatakan bahwa para siswa selalu memperhatikan pelajaran ketika beliau mengajar. Data ini juga di perkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa siswa yang mengaku bahwa mereka selalu memperhatikan pelajaran guru tentang pembacaan surah-surah pendek juz amma di sekolahan tersebut.

#### c. Motivasi dari pihak berwenang

Dari sebuah hasil wawancara, guru Pendidikan Agama Islam sekaligus yang menjadi kepala sekolah di tempat tersebut menyatakan bahwa memiliki motivasi yang sangat tinggi dari dalam diri sendiri maupun motivasi dari pihak guru-guru yang mengajar ditempat tersebut untuk kinerja saat mengajar di tempat tersebut, untuk hal ini dapat dapat diketahui pihak sekolah yang siap memfasilitasi siapa saja guru disekolahan tersebut yang ingin mengikuti seminar yang berkaitan dengan pendidikan demi terwujudnya keadaan pelajaran di sekolahan yang lebih baik dan guru-guru yang ikut dalam pelatihan-pelatihan untuk perbaikan mutu pembelajaran. dan sekolah di SDN tersebut yang menanggung biayanya, serta siap memfasilitasi guru-guru yang ingin mengikuti seminar tentang kependidikan.

Namun, diketahui untuk seminar tentang penggunaan metode pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam mengaku sudah pernah mengikuti bahkan seminar tentang kependidikan pun beliau juga sering mengikuti, meskipun begitu beliau juga masih ingin belajar tidak hanya dari guru yang mengajar ditempat tersebut bahkan beliau berharap suatu saat ada diadakan pelatihan semacam pelajaran khusus ditempat tersebut seperti pelatihan penerapan metode-metode pembelajaran, seperti bagaimana menerapkan metode Pembiasaan, Keteladanan, Pemberian Ganjaran, Pemberian hukuman, sorogan, muzakarah, karya wisata, teknik pengembangan metode Drill. Dan lain-lain. Intinya menurut beliau untuk membantu, dan untuk menunjang agar penerapan pendidikan di SDN tersebut lebih baik lagi dari sebelumnya.

### **C. Analisis Data**

Setelah data yang didapat diolah dan disajikan dalam bentuk tabl juga dalam bentuk uraian atau penjelasan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menganalisis data yang didapat agar nantinya mudah ditarik kesimpulan. Untuk lebih sistematika pengenalisaan data ini, maka penulis memaparkan berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Penerapan metode pembelajaran di SDN Simpang Nungki
  - a. Jenis metode yang digunakan guru mata pelajaran pendidikan Agama islam

Dari data yang sudah disajikan diatas dapat diketahui bahwa guru sudah menggunakan metode yang bervariasi.

Selain itu juga beliau menjelaskan apa alasan, tujuan bahkan manfaat menggunakan metode tersebut, dengan beberapa penggunaan metode-metode tersebut beliau sendiri berharap mampu menambah informasi maupun wawasan bagi siswa mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jadi dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jenis metode yang guru gunakan sudah bervariasi. Ini dapat dilihat pada penggunaan metode yang sudah beliau gunakan.

b. Pemilihan metode yang tepat/sesuai dengan pokok bahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru pendidikan agama Islam sangat tepat sangat sesuai dengan materi yang dilajarkan yaitu membaca Juz Amma.

sebenarnya ada saja kendala yang dapat mengganggu tercapainya hasil pembelajaran, seperti ada beberapa orang siswa yang masih saja bergurau dengan teman-temannya pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, dan pada bagian terdahulu, bahwa penggunaan metode drill sangat menarik perhatian siswa pada setiap kali pembacaan juz amma, hasilnya siswa akhirnya tidak bergurau dengan temannya dan dari kelancaran siswa dalam membaca juz amma meningkat, untuk itu penggunaan metode pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam di kategorikan cukup tepat.

c. Keterampilan/cara penggunaan metode dalam pembelajaran

Keterampilan/cara penggunaan metode pembelajaran di SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala diketahui dari data yang disajikan diatas, berdasarkan hasil dari observasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam mampu menggunakan metode pembelajaran dengan cukup baik lagi terampil dalam menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat jelas diketahui bahwa guru tersebut telah menggunakan metode pembelajaran dengan cukup baik dan terampil. Adanya keterampilan seorang guru tentang bagaimana cara menggunakan metode pembelajaran akan sangat mempermudah untuk menarik perhatian siswa dan mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, karena itu seorang guru harus memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan, pemahaman yang baik minimal mampu menggunakan metode pembelajaran.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran pada mata pembelajaran Pai

### a. Guru

#### 1) Latar Belakang Guru

Latar belakang guru sangatlah berpengaruh terhadap pengetahuannya tentang mata pelajaran yang diajarkan dalam penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dan diketahui bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki jenjang pendidikan D II di IAIN Antasari Jurusan PAI, meneruskan jenjang pendidikan di UNLAM Jurusan PGSD hingga mendapat sarjana S I, dengan demikian latar belakang guru Pendidikan Agama Islam di SDN Simpang Nungki dikategorikan sangat sesuai dengan apa

yang diajarkan, meskipun jurusan yang beliau ambil pada waktu kuliah sesuai dengan pelajaran yang beliau ajarkan di Sekolah SDN Simpang Nungki tersebut, beliau masih merasa sangat ingin diajarkan beberapa cara menggunakan metode dalam proses pembelajaran yang menurut beliau tidak semua metode yang mungkin beliau pahami bisa beliau terapkan.

## 2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar guru juga sebenarnya berpengaruh terhadap keterampilannya menggunakan metode pembelajaran.

Kalau dilihat dari data yang sudah didapat dari sekolah tersebut dan data wawancara kepada guru yang bersangkutan yaitu guru PAI di SDN Simpang Nungki tersebut, pengalaman beliau dalam hal mengajar dikategorikan cukup lama, karena dari tahun 1983 sampai sekarang beliau masih mengajar di SDN tersebut, sehingga dengan semakin lama beliau mengajar maka semakin bertambah pula ilmu yang beliau dapat dari proses pengetahuan dalam berbagai hal, terutama tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat menunjang arah pembelajaran yang lebih baik, serta mampu dalam hal memilih, menetapkan, dan serta merancang metode pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari keterangan diatas data sebelumnya, penulis sendiri memperoleh sebuah keterangan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI), pernah belajar dan bahkan pernah mengikuti seminar tentang penggunaan metode pembelajaran, meskipun begitu guru Pendidikan Agama Islam masih ingin di belajar kembali, bahkan beliau berharap suatu saat akan ada diadakan kegiatan bagaimana cara

menggunakan sebuah metode yang sesuai dengan materi pembelajaran di sekolah SDN tersebut.

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan metode dalam pembelajaran PAI sehingga guru tersebut cukup baik dalam menggunakan metode pembelajaran ditempat tersebut.

#### b. Siswa

##### 1) Minat Siswa

Berdasarkan data yang sudah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat yang cukup tinggi terhadap penggunaan metode pembelajaran yang guru lakukan dalam proses pembelajaran di tempat tersebut, ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam membantu guru dalam membagikan Juz Amma kepada setiap siswa, meskipun begitu karena manusia tidak sama masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini nantinya sangat perlu disikapi dengan segera oleh guru PAI yang mengajar ditempat tersebut, karena kita ketahui bahwa ketuntasan pemahaman siswa terhadap suatu materi akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman murid terhadap materi yang dia akan dapat selanjutnya.

##### 2) Perhatian Siswa

Berdasarkan penyajian data yang disajikan diatas tentang perhatian siswa siswa memiliki perhatian yang sangat terfokus, tentang pelajaran pembacaan juz amma, selain itu juga terlihat dari keterfokusan siswa terhadap buku juz amma

yang dibagikan oleh guru kepada setiap siswa masing-masing ketika pembelajaran sedang berlangsung.

c. Motivasi dari Pihak Berwenang

Berdasarkan data yang sudah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa sudah dimanfaatkan metode pembelajaran secara optimal oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN Simpang Nungki Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala, ini sebenarnya disebabkan adanya motivasi dorongan baik dari dalam diri sendiri sekaligus yang menjadi pihak berwenang ditempat tersebut maupun motivasi dari pihak guru-guru yang mengajar ditempat tersebut untuk kinerja saat mengajar di tempat tersebut untuk menggunakan metode pembelajaran sangat penting salah satunya demi keberhasilan mengajar. Sikap seperti ini sudah tepat karena karena melihat zaman yang sudah berkembang, kemampuanpun juga harus dikembangkan, dan guru juga harus menyesuaikan cara mengajar dengan perkembangan zaman. Ini semua demi meningkatnya kualitas pembelajaran, serta tidak hanya menjadikan guru profesional tetapi juga mampu menjadikan murid yang berkualitas.

Oleh sebab itu, dalam kontek dunia yang semakin berkembang kini, yang ditandai dengan ilmu-ilmu pengetahuan, seorang guru sudah sepatutnya memahami, mengflikasikan, keterampilan tentang menggunakan metode-metode pembelajaran. Untuk inilah seorang guru dituntut untuk mampu menghadapi

kemajuan-kemajuan zaman yang berkembang tentang kependidikan yang sesuai perkembangan zaman, tanpa mengurangi isi dari hasil pelajaran tersebut.

Oleh sebab itu maka diperlukan dorongan-dorongan tertentu, seperti motivasi, motivasi disini tidak hanya didapat dari diri sendiri karena guru Pendidikan Agama Islam di tempat tersebut adalah orang yang menjadi kepala sekolah di tempat tersebut, tetapi juga mendapat motivasi-motivasi dari pihak yang berkompeten untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan metode pembelajaran.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam selaku kepala sekolah ditempat tersebut sering memotivasi dan bahkan juga sering mendapatkan motivasi dari kinerja-kinerja yang mengajar ditempat tersebut untuk memajukan mutu pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, bahkan saling memotivasi untuk kelangsungan pembelajaran yang lebih baik dalam penggunaan metode pembelajaran, beliau ikut dan bahkan memotivasi tenaga pengajar di sekolahan tersebut untuk ikut dalam seminar kependidikan kalau ada diadakan pelatihan-pelatihan tentang kependidikan intinya saling memotivasi antar guru ditempat tersebut untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kependidikan.

Dengan adanya sebuah motivasi dari pihak yang bersangkutan di tempat tersebut, maka guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan kondisi suasana pembelajaran yang saling dukung-mendukung itu akan lebih mempermudah dalam proses pembelajaran untuk pembelajaran yang lebih baik.